

PROFIL & SEJARAH PERUSAHAAN

Company Profile & History

1990

Perusahaan didirikan pada tahun 1990 oleh beberapa perusahaan di bawah naungan Grup Bisnis keluarga Wanandi, Kaharuddin Ongko dan Baharudin Harahap dengan nama awal PT Asuransi Winterthur Life Indonesia.

1994

Pada tanggal 18 April 1994, PT Asuransi Winterthur Life Indonesia memperoleh ijin dana pensiun atas nama Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DLPK) Winterthur Life Indonesia.

2002

Pada tahun 2002 perusahaan beroperasi dengan nama PT Credit Suisse Life & Pensions Indonesia (CSLPI).

2006

Pada tahun 2006 perusahaan beroperasi dengan nama PT Asuransi Winterthur Life Indonesia.

2010

Pada tahun 2010 perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Aviva Indonesia dengan masuknya Aviva International Holdings Limited sebagai 60% pemegang saham dan Dana Pensiun Lembaga Keluarga (DLPK) Winterthur Indonesia berubah menjadi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DLPK) Aviva Indonesia.

2014

PT Astra Aviva Life (Astra Life) berdiri sejak tanggal 26 Mei 2014 seiring dengan berubahnya komposisi pemegang saham menjadi Aviva International Holdings Limited yang memiliki 50% saham dan PT Astra International Tbk., yang memiliki 50% saham dalam Perusahaan.

1990

The company was founded in 1990 by several companies under the auspices of the Wanandi Family Business Group, Kaharuddin Ongko and Baharudin Harahap. It's name was initially PT. Asuransi Winterthur Life Indonesia.

1994

On April 18th 1994, PT Asuransi Winterthur Life Indonesia was granted a pension fund license under the name of Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Winterthur Life Indonesia.

2002

In 2002 the Company underwent its first name change and subsequently operated under the name of PT. Credit Suisse Life & Pensions Indonesia (CSLPI).

2006

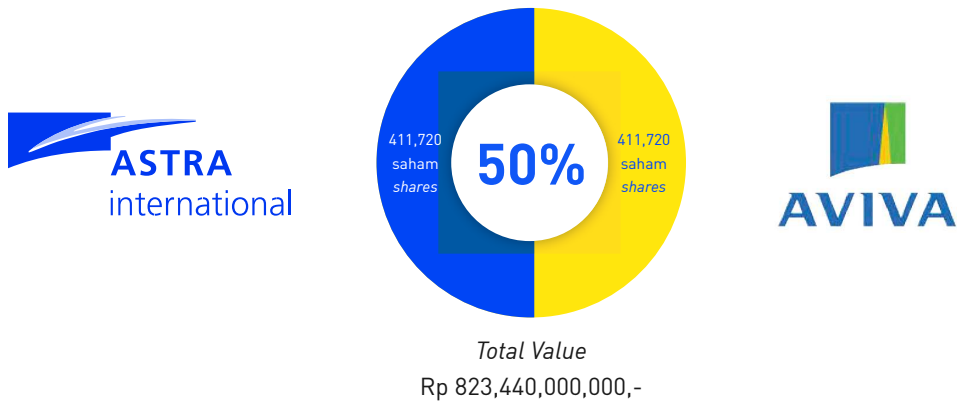
In 2006 the company changed it's name and operated under the name of PT. Asuransi Winterthur Life Indonesia.

2010

In 2010, the company underwent a name change to PT Asuransi Aviva Indonesia when Aviva International Holdings Limited acquired a 60% shareholding in the company and DPLK Winterthur Indonesia changed into DPLK Aviva Indonesia.

2014

PT Astra Aviva Life was established on May 26th 2014 in line with the changes in the shareholders composition. Aviva International Holdings Limited hold a 50% ownership and PT Astra International Tbk, hold a 50% ownership in the Company.



2015

Tahun pertama Astra Life beroperasi, dengan pencapaian hasil yang sangat memuaskan. Sejak peluncuran resmi di bulan November 2014, fokus kerja dikerahkan untuk membangun fondasi bisnis yang kokoh, dan sinergi kemitraan yang kuat dan luas. Pada tahun 2015 Perusahaan bertumbuh sebesar 110% dalam hal premi bruto (Gross Written Premium) dan lebih dari 500% dalam hal APE. DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Aviva Indonesia kemudian berubah menjadi DPLK Astra Aviva per tanggal 1 Juni 2015.

2016

Pada tahun 2016 Astra Life mampu mencatat total aset sebesar Rp 3,8 triliun atau naik sebesar 100% dibandingkan Rp 1,9 triliun pada tahun sebelumnya dengan rasio solvabilitas Perseroan mencapai 1291%. Sedangkan jumlah premi bruto yang berhasil dibukukan mencapai angka Rp 2,9 triliun atau naik dari Rp 1,4 triliun pada tahun 2015.

2017

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga Astra life beroperasi, dimana Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang positif dan sejalan dengan aspirasi Perusahaan untuk menjadi asuransi jiwa terkemuka di Indonesia. Berdasarkan laporan AAJI, Astra Life berada di posisi ke-19 dari 60 pelaku bisnis asuransi jiwa dan merupakan 10 besar dalam segi bisnis bancassurance

2015

In the first year, Astra Life operated with a satisfying outcome. Since its official launch in 2014, the work has been focusing on building a solid business foundation and a solid and vast partnership synergy. In 2015, the Company grew by 110% in terms of Gross Written Premium (GWP) and more than 500% in terms of Annual Premium Equivalent (APE). DPLK Aviva Indonesia changed to DPLK Astra Aviva as per 1 June 2015.

2016

In 2016, Astra Life recorded total assets of Rp. 3.8 trillion or, an increase of 100% compared to Rp. 1.9 trillion in the previous year. The solvency ratio at the end of the period was 1291%. Gross Written Premium reached Rp. 2.9 trillion, up from Rp. 1.4 trillion in 2015.

2017

2017, the third year of Astra Life in operation, the Company recorded a positive performance in line to its aspiration to become one of the leading Life insurers in Indonesia. In terms of marketshare based on AAJI report, Astra Life ranked 19 out of 60 life insurers and top 10 for bancassurance business.